



UNGGUL DAN APOSTOLIS

Sebuah Analisis Menuju
Pemberdayaan Kepemimpinan GKPS



LEADERSHIP

Editor:

Posma Purba, Parulian Sipayung dan Fran Wilson Purba.

UNGGUL **DAN** **APOSTOLIS**

**Sebuah Analisis Menuju Pemberdayaan
Kepemimpinan GKPS**

Parulihan Sipayung



PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

UNGGUL DAN APOSTOLIS
Sebuah Analisis Menuju Pemberdayaan Kepemimpinan GKPS

Copyright @2025 Parulihan Sipayung

All right reserved

Penulis

Parulihan Sipayung

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Husnud Diniyah

Editor

Posma Purba

Parulihan Sipayung

Fran Wilson Purba

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit KBM Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-202-487-4

Cetakan ke-1, Juni 2025

14 x 21 cm, xvi + 288 halaman

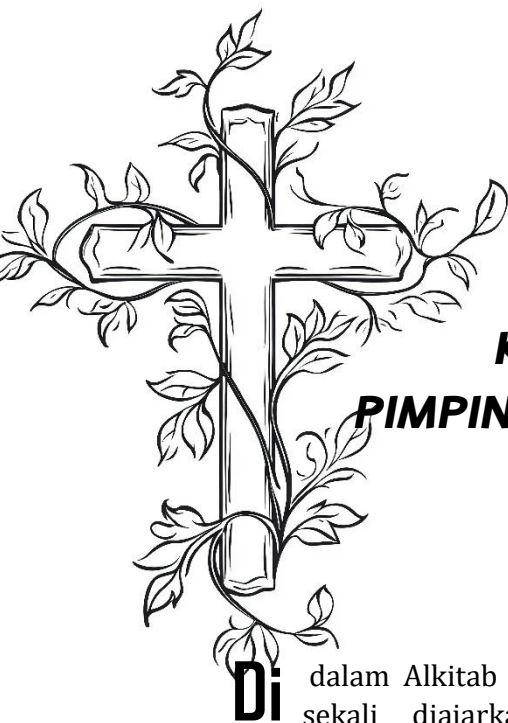
Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-
Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



KATA SAMBUTAN PIMPINAN SINODE GKPS

Di dalam Alkitab kita menemukan ada banyak sekali diajarkan tentang kepemimpinan. Secara sederhana kita menemukan bahwa Allah berperan di dalam memilih dan menetapkan mereka yang menjadi pemimpin umatNya, dan bukan hanya menetapkan tetapi Allah juga mengajarkan tentang bagaimana memimpin, apa yang dibutuhkan dalam memimpin serta kemana arah yang akan dituju melalui kepemimpinan tersebut. Dari sini kita bisa mengatakan bahwa untuk belajar tentang kepemimpinan, sesungguhnya Alkitab sudah mempersiapkan materinya. Namun kita tetap membaca bahwa Alkitab bukanlah buku kepemimpinan, namun di dalam Alkitab yang adalah Firman Tuhan telah diajarkan dasar-dasar kepemimpinan modern.

GKPS sebagai persekutuan umat Allah juga melihat bahwa kepemimpinan di dalam gereja tidak terlepas dari ajaran Alkitab. Sejak gerakan penginjilan dimulai di Simalungun, sudah ada gambaran tentang kepemimpinan yang awalnya untuk meneruskan pekerjaan pekabaran Injil dan kemudian pada perkembangan berikutnya untuk menata gereja sebagai lembaga umat yang memiliki unsur-unsur manajerial yang dibutuhkan untuk menjalankan program pelayannya. Perjalanan GKPS yang seiring dengan perjalanan kepemimpinannya tentu memiliki nilai yang dapat dipelajari sesuai dengan zamannya. Tantangan dan keberhasilan dapat kita baca dalam perkembangan gereja ini.

Pergumulan tentang metode atau pola kepemimpinan di GKPS telah menjadi perhatian kita dengan semangat untuk melihat atau menuju kepada kepemimpinan yang tepat, relevan, dan gerejawi. Kita bisa mempelajari teori kepemimpinan dari berbagai sumber yang ada, namun kita juga bisa mempelajari dari bahan yang ada di lingkungan kita. Tentu bukan hanya dalam bentuk materi tertulis, namun juga bisa melalui pengalaman di GKPS, hasil pengamatan di GKPS, dan dari hasil pengkajian atau pemikiran warga dan pelayan GKPS tentang kepemimpinan. Materi-materi ini tentu sesuatu yang berharga bagi GKPS karena dengan materi itu kita bisa melakukan evaluasi dan pengembangan dalam mempraktekkan kepemimpinan di setiap level pelayanan di GKPS.

Buku mengenai kepemimpinan yang dikemas oleh Litbang GKPS menyajikan materi yang mendorong kita untuk menemukan pola kepemimpinan yang sesuai dengan perkembangan yang ada. Dengan sajian yang

berasal dari beragam unsur dalam gereja ini, kita berharap agar GKPS bisa meneruskan pelayanannya dengan baik melalui pemimpin yang lebih cakap dan lebih baik ke depan. Kita percaya bahwa Roh Tuhan akan selalu menuntun kita dalam menjalankan panggilan kita di tengah gerejaNya melalui kepemimpinan yang dipercayakan kepada kita. Kiranya Tuhan memberkati.

Pimpinan Sinode GKPS



UNGGUL DAN APOSTOLIS: ***Catatan Pengantar Mengenai*** ***Pemberdayaan Kepemimpinan*** **GKPS**

Ada seorang kristen yang berusaha mencari gereja yang sempurna. Dia pergi kemana saja ke seluruh dunia, tapi dia tidak meemukan gereja yang ia ekpektasikan. Lalu pada suatu malam malaikat datang padanya dan mengatakan: “Bung, tidak ada gereja yang sempurna, hanya Tuhan yang sempurna. Kalaupun ada gereja yang seperti itu maka ketika engkau bergabung ke dalamnya, seketika itu juga gereja itu akan menjadi tidak sempurna, karena engkau sendiri tidak sempurna.”

Pencarian jemaat si atas sama halnya dengan pencarian pemimpin. Tidak ada pemimpin yang sempurna dan tidak harus sempurna agar dapat menjadi pemimpin.

Ada dua syarat untuk menjadi pemimpin. Pertama, dipanggil Allah dan kedua diproses Allah. Pemimpin gereja berbeda dengan pemimpin dunia. Pemimpin gereja dipilih oleh Allah, dengan cara ilahi dan utamanya

bertanggung jawab kepada Allah. Walau tidak semua yang dipilih itu setia dalam proses, dan Alkitab mencatat ada juga yang berpaling meninggalkan Allah dan gereja.

Syarat Allah memilih pemimpin nampaknya sulit untuk diseragamkan dan mutlak otoritas Allah. Yusuf adalah pemimpin muda yang menjadi raja kedua di Mesir—sebuah kerajaan yang sampai saat ini dikenal sebagai salah satu kerajaan dengan peradaban paling maju di zaman Yusuf. Proses Yusuf menjadi raja di Mesir sendiri di luar dugaannya, termasuk di luar dugaan para saudara bahkan ayahnya sendiri tidak menyangka. Maka Yusuf berkata,

"Memang kamu telah mereka-rekakan yang jahat terhadap aku, tetapi Allah telah mereka-rekakannya untuk kebaikan dengan maksud melakukan seperti yang terjadi sekarang ini, yakni memelihara hidup suatu bangsa yang besar." (Kej. 50:20).

Musa dikenal sebagai orang yang muda dan ia sendiri tidak yakin pada kemampuannya. Saat Allah sudah yakin padanya, Ia menolak panggilan memimpin. Ia sendiri tidak yakin pada dirinya. Katanya, "aku ini tidak pandai bicara, berat mulut dan berat lidah" (Kel. 4:10).

Saat memilih Daud, Alkitab menyebut manusia memandang muka tapi Allah melihat hati (1 Sam. 16:7). Daud bukan yang terbaik bahkan ia gagal dalam seleksi bapaknya. Tapi Bapak di sorga justru memilih Daud. Yesaya dan Yeremia, keduanya dipanggil Allah untuk memimpin dan menggembalakan umatNya. Sama seperti tokoh-tokoh sebelumnya mereka mengemukakan argumen ketidakanggapan.

Dalam Perjanjian Baru Tuhan Yesus memilih sendiri kandidat pemimpin gereja dengan latar belakang yang: tidak golongan intelektual, tidak kaya, bukan pejabat politik maupun kepala agama Yahudi, bukan dari antara Rabi yang kenamaan tapi dari orang-orang biasa. Bila kita membaca kitab-kitab Injil, orang-orang pilihan Yesus ini terlihat sangat lamban menangkap ajaran-ajaran Yesus, sebagian lagi sangat ceroboh, ada yang peragu, dan yang lain besar mulut, menggebu-gebu tapi komitmen tipis. Selama 3 tahun mereka diajar Tuhan Yesus. Pada akhirnya setelah Tuhan Yesus mati di kayu salib, mereka semua berlari, sembunyi dan dirundung ketakutan. Intinya, kandidat pemimpin yang dipilih Tuhan Yesus nampaknya jauh dari kata unggul. Jangankan menjadi pemimpin, menjadi pengikut saja sebenarnya mereka tidak layak.

Buku ini berjudul "Unggul dan Apostolis" namun unggul yang dimaksud di sini sebaiknya jangan dimaknai dari perspektif keilmuan umum tapi pertama-tama harus dimaknai dari paradigma rohani. Unggul secara rohani berarti bersedia dibentuk, taat dan setia sampai akhir. Pemimpin gereja adalah pillar kemajuan lembaga. Pemimpin gereja didorong agar dewasa (*matoras*) dalam iman dan karakter kristen. Hal demikianlah yang menjadi penanda keunggulan seorang pemimpin. Walau kematangan rohani sebagai pilar tidak dimaksudkan untuk dipertentangkan dengan keunggulan kepemimpinan dan manajemen. Seseorang yang unggul dalam hal rohani juga dituntut terus belajar sehingga unggul juga dalam hal lainnya. Unggul dalam arti terus berusaha menjadi lebih baik, lebih maju, lebih berkembang, lebih pandai, dan lebih cakap.

Apostolis dalam buku ini menegaskan makna teologis. Apostolis berasal dari Bahasa Yunani *apostolos*. Dalam bahasa Indonesia *apostel* diterjemahkan menjadi rasul yang artinya utusan. Penggunaan kata *apostolis* dalam buku ini hendak menegaskan bahwa kepemimpinan dan pemilihan pemimpin gereja saat ini memiliki estafet kesinambungan dengan pemilihan Allah kepada pemimpin-pemimpin umat dan gereja dari sejak awal. Jadi pemimpin gereja hari ini memiliki akar kesejarahan yang sama dengan pemimpin gereja sebelumnya. Akar kesejarahan ini adalah kesinambungan dari masa ke masa dimana Allah terus memanggil dan membangkitkan pemimpin untuk memelihara keberlanjutan gerejanya.

Buku ini digumuli dan ditulis oleh para teolog GKPS yang pengalaman dan wawasannya diharapkan memberi signifikansi teologis dalam rangka memperdalam pemikiran GKPS tentang teologi dan kepemimpinan. Tahun depan, 2025, GKPS akan mengadakan periodisasi di seluruh tingkatan: sinode, resort dan jemaat. Ini adalah perhelatan yang besar dan penting dimana Allah akan memilih pemimpin guna membaharui dan memajukan gereja-Nya. Kita harus mengingat karakter gereja kita adalah apostolis bukan politis. Maka buku ini juga adalah upaya memitigasi potensi dan tawaran pemecahan masalah yang berpotensi timbul saat masa periodisasi. Kiranya kita sungguh-sungguh memahami dan menjalankannya proses regenerasi kepemimpinan ini dengan perenungan iman yang mendalam.

Dalam buku ini, Ephorus GKPS, Pdt. Deddy Fajar Purba menanamkan gagasan penting bahwa kepemimpinan gereja telah ada sejak dari Taman Eden.

Dari sana esensi dan masa depan kepemimpinan GKPS harus digumuli. Sekjend GKPS, Pdt. Paul Ulrich Munthe, mengelaborasi kepemimpinan Pdt. Armencius Munthe dengan menganalisis legasi, pengalaman dan pemikiran-pemikirannya. Pdt. Parulian Sipayung mendalami landasan filosofis kepemimpinan dan menawarkan paradigma kepemimpinan baru bagi GKPS. Pdt. Posma Purba mengurai pemimpin dan kepemimpinan di GKPS dengan berfokus pada refleksi periodisasi se-GKPS dan solusi atau "pintu keluar" beberapa masalah strategis menuju tahun 2030. Pdt. Darwita Purba memberi catatan kritis tentang urgensi peran kepemimpinan feminis di GKPS. Pdt. Etika Saragih secara glo-cal menganalisis bagaimana GKPS lewat CUM turut berkontribusi dalam pengembangan ekonomi kerakyatan. Pdt. Jon Renis H. Saragih menawarkan sebuah sintesa model kepemimpinan gembala-hamba dan kepemimpinan transformasional sebagai usulan pengembangan kepemimpinan GKPS. PW. Rosmalina Damanik menolong kita dengan jernih membaca sejarah, peran, kontribusi dan masa depan penginjil dalam kemajuan kepemimpinan GKPS. St. Radiapoh Hasiholan Sinaga, dan Pdt. Mardison Simanjorang berkolaborasi mengurai pemikiran Lacan yang kompleks untuk menganalisis bagaimana kolaborasi kepemimpinan dapat dicapai di masa depan. Pdt. Japoltak Sipayung menggagas kepemimpinan yang memberdayakan lewat telaah kaderisasi kepemimpinan dalam teologi Paulus. Pdt. Jhon Winsyah Saragih mencermati dengan tekun plus-minus kepemimpinan GKPS dalam kurun waktu 20 tahun terakhir. Pdt. Dian Putra O. Sumbayak mengetengahkan sebuah disrupsi publik yang perlu diperhatikan dan direspon gereja

berkaitan dengan pemilihan kepala nagori (politik lokal-regional) yang men-*challenge* gereja untuk memikirkan ulang perannya di ruang publik. Pdt. Immanuel C. Sitio menulis tentang area kepemimpinan Kristen yang tidak hanya sebatas gereja tapi turut meluas menggarami ruang publik. Berikutnya buku ini menawarkan pemikiran beberapa teolog non-pendeta/penginjil GKPS seperti St. Waldensius Girsang, St. Posman Simarmata, dan Bapak Weston Purba. Mereka bersama dengan St. Radiapoh Sinaga, sebagaimana disebutkan di atas, secara lintas disiplin, mendorong GKPS lebih modern dalam menentukan arah dan strategi pelayanan, menguatkan peran sentral kepemimpinan yang sangat menentukan maju atau mundurnya sebuah lembaga dan peran sentral bapak dalam kepemimpinan keluarga.

Tulisan ini telah dipersiapkan lengkap oleh Litbang GKPS, agar menyentuh kompleksitas isu dalam tema teologi, kepemimpinan dan ruang publik Kristen. GKPS berterimakasih kepada semua pihak yang turut mendukung penerbitan buku ini: para penulis, donatur yang tidak mengikat, St. Radiapoh Sinaga, St. M. Chrismes Haloho dan St. Waldensius Girsang.

Kiranya buku ini dapat menjadi teman berpikir para pemimpin dan kandidat pemimpin GKPS agar memastikan periodisasi pada tahun 2025 berjalan sesuai dengan kehendak Tuhan. Kami juga berdoa agar kiranya terlepas dari keterbatasan yang ada, GKPS dapat semakin maju di masa estafet apostolis kepemimpinan GKPS di tahun mendatang.

Di atas semua itu, setelah kita berikhtiar mempersiapkan pemimpin terbaik GKPS lewat literasi dan

edukasi, perlu kita ingat, sebagaimana perkataan teolog Vietnam-Amerika, Peter Phan, "maju atau mundurnya gereja tidak (hanya) terletak pada manusia, tapi bergantung kepada anugerah dan kemurahan-hatian Allah. Selamat membaca berteman doa-GKPS: Unggul dan Apostolis.

Editor

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN PIMPINAN SINODE GKPS	i
UNGGUL DAN APOSTOLIS: Catatan Pengantar Mengenal Pemberdayaan Kepemimpinan GKPS	v
DAFTAR ISI	xiii
MENGEMBALAKAN GKPS: Catatan Reflektif Mengenal Esensi dan Masa Depan Kepemimpinan GKPS (Pdt. Dr. Deddy Fajar Purba)	1
MENJADI PEMIMPIN ADALAH ANUGERAH TUHAN: Catatan Kepemimpinan Pdt. Dr (HC). Armencius Munthe (Pdt. Dr. Paul Ulrich Munthe)	9
FILSAFAT KEPEMIMPINAN DAN PARADIGMA BARU KEPEMIMPINAN GKPS (Pdt. Parulian Sipayung, Th.M, Ph.D)	25
PEMIMPIN DAN KEPEMIMPINAN GKPS MENUJU TAHUN 2030 “Sebuah Alternatif Pikiran Menghadapi Perubahan dan Periodisasi di GKPS” (Pdt. Posma Purba, S.Th)	47
KEPEMIMPINAN FEMINIS: Tantangan atau Peluang bagi Gereja (GKPS) yang Paternalistik–Patriarki? (Pdt. Dr. Darwita H. Purba)	65

GEREJA MEMBERDAYAKAN ATAU JUSTRU MEMPERDAYA?: Refleksi Kritis atas Peran Gereja dalam Penguatan Ekonomi, Belajar dari 3 Guru: Adam Smith, Karl Marx dan Max Weber(Pdt. Etika Saragih, S.Th, M.Pd)	83
KEPEMIMPINAN GEMBALA-HAMBA DAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL: Sebuah Sintesa Konstruktif (Pdt. Dr. Jon Renis H. Saragih).....	103
REVITALISASI DAN FUNGSI KEPEMIMPINAN PENGINJIL WANITA DI GKPS: Analisis Terhadap Peran dan Kontribusi Publik(PW. Dr. Rosmalina Damanaik, S.Si. Teol, M.Pd. K).....	121
KEPEMIMPINAN PUBLIK KOLABORATIF: Analisis Konstruktif Berdasarkan Perspektif Psikoanalisa Lacanian dan Relevansinya Bagi Kemajuan GKPS(St. Radiapoh H. Sinaga, MH dan Pdt. Drs. Mardison Simanjorang S.Th, M. Hum)	139
KADERISASI KEPEMIMPINAN GEREJAWI : Studi Hermeneutis tentang Kaderisasi Paulus terhadap Timotius dan Relevansinya terhadap Kepemimpinan Konteks GKPS(Pdt. Japoltak Sipayung, M.Th)	161
VISI HARUS DI TANGAN PEMIMPIN VISIONER: Catatan Kritis Reflektif Terhadap Kepemimpinan dan Manajemen GKPS Dalam Kurun 20 Tahun Terakhir(Pdt. Jhon Winsyah Raja Saragih, M. Th)	179
MENCARI HIKMAT: Meneropong Peran GKPS di Persimpangan Periodisasi Kepemimpinan Gereja dan Kepemimpinan Politik Lokal-Regional(Pdt. Dian Putra O. Sumbayak, M.Th)	203
KEPEMIMPINAN PUBLIK GKPS: Keterlibatan Pemimpin GKPS dari Memimpin Jemaat Menuju Memimpin Masyarakat (Pdt. Immanuel C. Sitio, M. Th)	219

ARAH DAN STRATEGI KEPEMIMPINAN MENUJU KEMAJUAN GKPS (St. Dr. dr. Waldensius Girsang, Sp.M(K), D.Min)	239
MAJU MUNDUR TERGANTUNG PEMIMPIN: Apakah Saya Layak Menjadi Pemimpin?" (St. Ir. Posman Simarmata, MBA)	259
"SEBUAH REFLEKSI MENGENAI BAPAK SEBAGAI PILAR TERDEPAN DALAM MENJAGA KEUTUHAN SEBUAH KELUARGA KRISTEN" (Brigjen. Waston Purba, S.I.P).....	271

